

## DAFTAR PUSTAKA

- Albloly, A.M & Ahmed, M.A (2015). *Developing The Students' Literary Appreciation of Novels via Facebook*. International Journal of Recent Scientific Research, 6 (9), 6012.  
<http://recentscientific.com/sites/default/files/3276.pdf> . Diakses pada tanggal 13 Juli 2017, pukul 15:40.
- Ariane, Z. (2012), *Pelecehan Seksual*.  
[http://sulapaluarit.blogspot.co.id/2012/07/pelecehan-seksual\\_22.html](http://sulapaluarit.blogspot.co.id/2012/07/pelecehan-seksual_22.html) .  
Diakses pada tanggal 1 Mei 2017, pukul 21:36.
- Davison, G.C, Neale, J.M., dan Kring, A.M. (2006). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Durand, V.M & Barlow, D.H. (2006). *Intisari Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hejase, H.J. (2015), Sexual Harassment in the Workplace: An Exploratory Study from Lebanon. *Journal of Management Research*. 7 (1), 109.  
[https://www.researchgate.net/profile/Hussin\\_Hejase/publication/271704076\\_Sexual\\_Harassment\\_in\\_the\\_Workplace\\_An\\_Exploratory\\_Stud...on/links/54cfcc32a0cf298d656658c78.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Hussin_Hejase/publication/271704076_Sexual_Harassment_in_the_Workplace_An_Exploratory_Stud...on/links/54cfcc32a0cf298d656658c78.pdf) . Diakses pada tanggal 3 Mei 2017, pukul 23:10.
- Hermansyah, S., Nazarudin, K., dan Munaris. (2015). Latar Dalam Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata Dan Kelayakannya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*.  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=372962&val=7229&title=LATAR%20DALAM%20NOVEL%20PADANG%20BULAN%20KARYA%20ANDREA%20HIRATA%20DAN%20KELAYAKANNYA> . Diakses pada tanggal 16 Juli 2017, pukul 20:09.
- Huda, N. (2008), Kekerasan Terhadap Anak dan Masalah Sosial Yang Kronis. *Penajustisia*. 7 (14), 86-89.  
<http://jurnal.unikal.ac.id/index.php/hukum/article/view/176> . Diakses pada tanggal 1 Mei 2017, pukul 19:44.
- Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Referensi.
- Kartono, K. (1989). *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: Mandar Maju.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nawawi, H. & Martini, M. (1994). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nevid, J.S., Rathus, S.A, dan Greene, B. (2003). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rikako, Akiyoshi. 2015. *Holy Mother*. Jakarta: Haru
- Russell, D.L. 2009. *Literature for Children: A Short Introduction*.  
[http://www2.nkfust.edu.tw/~emchen/CLit/study\\_elements.htm](http://www2.nkfust.edu.tw/~emchen/CLit/study_elements.htm) . Diakses pada tanggal 13 Juli 2017, pukul 15:12.
- Sadock, B.J., Sadock, V.A, & Ruiz, P. (2007). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry (11<sup>th</sup> ed)*. Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Sari, K. R. (2013), *Dampak Psikologis Pada Remaja Korban Pemerkosaan Di Kabupaten Temanggung*. (Strata-1, Universitas Negeri Semarang, Semarang).  
<http://lib.unnes.ac.id/18522/1/1550408053.pdf> . Diakses pada tanggal 29 April 2017, pukul 00:21.
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Tentama, F. (2014), Dukungan Sosial dan Post-Traumatic Stress Disorder Pada Remaja Penyintas Gunung Merapi. *Jurnal Psikologi Undip*. 13 (2), 135.  
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/8084/6631> . Diakses pada tanggal 3 Mei 2017, pukul 14:13.
- Wardhani, Y.F. & Lestari, W. (2007), *Gangguan Stres Pasca Trauma Pada Korban Pelecehan Seksual dan Perkosaan*.  
<http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Gangguan%20Stres%20Pasca%20Trauma%20pada%20Korban.pdf> . Diakses pada tanggal 29 April 2017, pukul 22:01.
- Whealin, J. & Barnett, E. (2016), *Child Sexual Abuse*.  
[https://www.ptsd.va.gov/professional/trauma/other/child\\_sexual\\_abuse.asp](https://www.ptsd.va.gov/professional/trauma/other/child_sexual_abuse.asp) . Diakses pada tanggal 1 Mei 2017, pukul 19:17.

## LAMPIRAN

Novel *Seibo* menceritakan tentang seorang anak SMA yang bernama Tanaka Makoto. Ia tinggal bersama ayah, ibunya yang bernama Honami, dan anak Makoto yang bernama Kaoru. Honami adalah seorang ibu yang pernah tiga kali keguguran, sampai akhirnya ia bisa hamil dan melahirkan Makoto. Saat Makoto masih kecil, ia memiliki teman laki-laki bernama Tateshina Hideki. Hideki merupakan laki-laki yang kasar. Ia sering memukuli, mencubit, dan menendang Makoto di tempat yang tidak terlihat orang. Saat Makoto berusia 13 tahun, Hideki memperkosanya dengan alasan ada anjing terjebak di selokan dan ia memerkosa Makoto di semak-semak hingga Makoto hamil dan melahirkan Kaoru yang sekarang sudah berumur tiga tahun.

Pada suatu hari, di kota tempat mereka tinggal yang mereka anggap aman, terjadi pembunuhan dua orang anak kecil yang bernama Satoshi Sanbongi dan Yaguchi Yukio. Mereka dibunuh dan tidak hanya dibunuh secara brutal, namun juga diperkosa oleh pelakunya. Alat kemaluan korban dipotong dan polisi menemukan adanya luka pada duburnya. Perbedaan kasus pembunuhan terhadap Yukio dan Satoshi adalah pada jari-jarinya, kesepuluh jari Satoshi dipotong, sedangkan jari-jari Yukio tidak dipotong.

Pelaku pembunuhan Satoshi dan Yukio yang sebenarnya adalah Tanaka Makoto. Ia menyimpan alat kemaluan kedua korban yang sudah dipotong dan dua foto polaroid wajah korban. Namun, Makoto yang merupakan seorang wanita tidak mungkin bisa memerkosa Satoshi dan Yukio. Yang memotong jari-jari Satoshi juga bukan Makoto, melainkan Honami yang selama ini mengetahui perbuatan anaknya.

Alasan Makoto membunuh Yukio karena ia melihat beberapa bekas gigitan di paha Kaoru saat ia memandikan anaknya. Sebelumnya, Kaoru menunjuk-nunjuk Yukio saat di pertandingan klub kendo anak-anak, sehingga ia mengetahui siapa anak yang memeloroti celana dan menggigit paha Kaoru. Sedangkan alasannya

membunuh Satoshi karena ia memergoki Satoshi bertindak kasar dan melontarkan kata-kata kasar kepada anak perempuan yang menangis. Perbuatan dan perkataan Satoshi mengingatkan Makoto pada perlakuan Hideki dulu kepada dirinya. Ia juga takut jika suatu hari Satoshi masuk ke sekolah yang sama dengan Kaoru dan melakukan hal yang sama pada anaknya.

Setelah beberapa lama, perbuatan Makoto hampir ketahuan oleh detektif yang menangani kasus pembunuhan kedua anak laki-laki itu, namun ia terselamatkan oleh Honami yang membunuh Hideki sehingga nampak seperti Hideki yang bunuh diri dan memindahkan barang bukti yang Makoto simpan di lacinya ke apartemen Hideki. Para polisi menyudahi kasus pembunuhan ini dengan menyatakan bahwa Hideki adalah pelakunya selama ini. Pada akhir cerita, Makoto akhirnya mengetahui bahwa selama ini yang membuat korban terlihat diperkosa, memotong jari-jari Satoshi, dan yang memindahkan barang-barang bukti itu adalah ibunya, Honami.

